

Integrasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum Merdeka di MI Raudathul Ma'arif Bungo

Ulfa Adilla,¹ Zahrah,² Delvika³, M. Al Amin⁴

Affiliation^{1,2,3} (IAI Yasni Bungo Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah)

Email : adillahasan@gmail.com¹, zaahraraz@gmail.com², delvika2828@gmail.com³,
malamin85519@gmail.com⁴

Keywords: Pancasila Student Profile, Merdeka Curriculum, Aqidah Akhlak Learning, Learning Tools

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Akidah Akhlak, Perangkat Pembelajaran.

Abstract:

This study aims to examine the integration of the Pancasila Student Profile in the learning tools of Aqidah Akhlak based on the Merdeka Curriculum at MI Raudhatul Ma'arif Bungo. The Merdeka Curriculum emphasizes flexible and student-centered learning that focuses on strengthening character through the implementation of Pancasila Student Profile values. This research employed a qualitative method with a case study approach. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The research informants consisted of the school principal and Aqidah Akhlak teachers. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing, while the validity of the data was ensured through source triangulation and technique triangulation.

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak berbasis Kurikulum Merdeka di MI Raudhatul Ma'arif Bungo. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang fleksibel, berpusat pada peserta didik, serta berorientasi pada penguatan karakter melalui implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala madrasah dan guru mata pelajaran Akidah Akhlak. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

A. Introduction

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan kompetensi peserta didik agar mampu menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, penguatan karakter menjadi salah satu fokus utama yang diimplementasikan melalui kebijakan Kurikulum Merdeka.

Kurikulum ini dirancang untuk memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada satuan pendidikan dalam mengembangkan proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik serta menekankan penguatan nilai-nilai karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Kemendikbudristek, 2022). Profil Pelajar Pancasila menjadi arah utama dalam pembentukan karakter peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; berkebinekaan global; bergotong royong; mandiri; bernalar kritis; serta kreatif.

Integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran menjadi sangat penting karena pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan sikap dan karakter peserta didik. Menurut Ki Hadjar Dewantara, pendidikan sejatinya bertujuan untuk menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak agar mereka mampu mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya baik sebagai individu maupun anggota masyarakat (Dewantara, 2013). Oleh karena itu, pembelajaran harus mampu mengintegrasikan nilai moral, spiritual, dan sosial dalam setiap aktivitas pembelajaran.

Pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI), pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Akidah Akhlak memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keimanan dan pembentukan akhlak mulia pada peserta didik. Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai ajaran Islam, tetapi juga untuk membentuk perilaku dan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Muhaimin, 2012). Oleh karena itu, integrasi nilai Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak menjadi langkah strategis untuk memperkuat pendidikan karakter di madrasah.

Perangkat pembelajaran seperti silabus, modul ajar, serta rencana pelaksanaan pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Perangkat tersebut harus dirancang secara sistematis agar mampu mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam setiap tahapan pembelajaran. Menurut Majid (2014), perangkat pembelajaran merupakan komponen penting

yang digunakan guru sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dengan demikian, integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran tidak hanya menjadi konsep teoritis, tetapi juga harus tercermin secara nyata dalam perencanaan pembelajaran.

Selain itu, implementasi Kurikulum Merdeka menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membimbing peserta didik dalam mengembangkan nilai-nilai karakter melalui kegiatan pembelajaran yang kontekstual dan reflektif (Sanjaya, 2016). Oleh karena itu, pengintegrasian Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak menjadi salah satu upaya untuk mewujudkan pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berbasis nilai-nilai keagamaan memiliki peluang besar dalam mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam proses pembelajaran. Hal ini karena nilai-nilai yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila pada dasarnya sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang menekankan pentingnya akhlak mulia, sikap toleransi, gotong royong, serta tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, integrasi nilai-nilai tersebut dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah menjadi langkah penting dalam membentuk peserta didik yang tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang baik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan berakhlak mulia (Azra, 2012).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum Merdeka di MI Raudhatul Ma'arif Bungo menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran serta bagaimana implementasinya dalam proses pembelajaran di madrasah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan perangkat pembelajaran yang

mampu mendukung penguatan karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan ajaran Islam.

B. Methods

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak pada implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah. Menurut Sugiyono (2019), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dengan peneliti sebagai instrumen kunci yang bertujuan memahami makna suatu fenomena secara mendalam. Penelitian ini dilaksanakan di MI Raudhatul Ma'arif Bungo, yang menjadi salah satu madrasah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajarannya, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Subjek dalam penelitian ini meliputi: Guru mata pelajaran Akidah Akhlak, Kepala madrasah, Peserta didik di MI Raudhatul Ma'arif Bungo. Subjek tersebut dipilih karena dianggap memiliki informasi yang relevan mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran Akidah Akhlak serta bagaimana nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran, Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru Akidah Akhlak dan kepala madrasah untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan perangkat pembelajaran serta implementasi integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran, Dokumentasi Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa perangkat pembelajaran seperti modul ajar, rencana pelaksanaan pembelajaran, silabus, serta dokumen lain yang berkaitan dengan implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang meliputi tiga tahap, yaitu: Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, dan penyederhanaan data yang diperoleh dari hasil penelitian.

Penyajian data, yaitu penyusunan data dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan, yaitu proses merumuskan makna dari data yang telah dianalisis sehingga diperoleh temuan penelitian yang relevan. Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut Moleong (2017), triangulasi digunakan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data penelitian sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Result(s)

Penelitian ini dilaksanakan di MI Raudhatul Ma'arif Bungo dengan fokus kajian pada integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran mata pelajaran Akidah Akhlak pada implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai bagaimana nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran serta bagaimana guru mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara mendalam, serta studi dokumentasi terhadap perangkat pembelajaran yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MI Raudhatul Ma'arif Bungo. Oleh karena itu, pada bagian selanjutnya akan dipaparkan hasil wawancara dengan guru terkait proses penyusunan perangkat pembelajaran, bentuk integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam implementasinya di madrasah.

1. Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam Perangkat Pembelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di MI Raudhatul Ma'arif Bungo melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumentasi perangkat pembelajaran, diketahui bahwa guru mata pelajaran Akidah Akhlak telah berupaya mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran yang digunakan. Integrasi tersebut terlihat dalam beberapa komponen perangkat

pembelajaran seperti modul ajar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta sistem penilaian yang digunakan oleh guru.

Pada tahap perencanaan pembelajaran, guru memasukkan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam tujuan pembelajaran. Misalnya pada materi tentang akhlak terpuji seperti kejujuran, tanggung jawab, dan sikap tolong-menolong. Tujuan pembelajaran tidak hanya menekankan aspek kognitif berupa pemahaman konsep, tetapi juga menekankan pembentukan sikap dan karakter peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran dirancang untuk mendukung pembentukan karakter peserta didik sesuai dengan dimensi Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila sendiri merupakan arah pengembangan karakter peserta didik dalam Kurikulum Merdeka yang mencakup enam dimensi utama yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, berkebinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dimensi tersebut dirancang untuk membentuk generasi yang tidak hanya memiliki kemampuan akademik tetapi juga karakter yang kuat dalam kehidupan sosial dan spiritual.

Dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak di MI Raudhatul Ma'arif Bungo, dimensi beriman dan berakhlak mulia menjadi dimensi yang paling dominan karena sesuai dengan tujuan utama pembelajaran Akidah Akhlak yaitu menanamkan nilai-nilai keimanan dan akhlak mulia pada peserta didik. Selain itu, dimensi gotong royong dan kemandirian juga terlihat dalam kegiatan pembelajaran yang melibatkan kerja kelompok serta tugas individu yang mendorong tanggung jawab belajar peserta didik.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa integrasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran, serta penguatan nilai karakter dalam aktivitas belajar siswa.

2. Implementasi Nilai Profil Pelajar Pancasila dalam Proses Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi Profil Pelajar Pancasila tidak hanya terlihat dalam perangkat pembelajaran, tetapi juga dalam praktik pembelajaran di kelas. Guru Akidah Akhlak di MI Raudhatul Ma'arif Bungo menggunakan berbagai metode pembelajaran yang mendukung pengembangan

karakter peserta didik, seperti diskusi kelompok, tanya jawab, pembelajaran kontekstual, serta pemberian contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan diskusi kelompok, peserta didik dilatih untuk bekerja sama, saling menghargai pendapat, serta belajar menyelesaikan masalah bersama. Kegiatan ini berkaitan dengan dimensi gotong royong dan bernalar kritis dalam Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, guru juga memberikan tugas individu yang bertujuan untuk melatih kemandirian peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Selain metode diskusi, guru juga menggunakan pendekatan kontekstual dengan mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Misalnya ketika membahas materi tentang kejujuran, guru memberikan contoh situasi yang sering dialami peserta didik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Pendekatan ini bertujuan agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Implementasi pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter seperti ini sejalan dengan konsep Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran yang kontekstual, berpusat pada peserta didik, dan berorientasi pada penguatan karakter. Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan pembelajaran yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selain itu, pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila juga dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran serta membantu mereka mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas.

3. Peran Guru Dalam Mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan teladan bagi peserta didik.

Dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Raudhatul Ma'arif Bungo, guru berusaha menanamkan nilai-nilai karakter melalui pembiasaan perilaku positif

seperti mengucapkan salam, bersikap sopan, serta saling menghargai sesama teman. Guru juga memberikan contoh sikap yang baik dalam interaksi sehari-hari dengan peserta didik.

Peran guru sebagai teladan sangat penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak karena peserta didik pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah cenderung meniru perilaku yang mereka lihat dari guru. Oleh karena itu, keberhasilan integrasi Profil Pelajar Pancasila sangat bergantung pada kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta memberikan contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa guru memiliki peran strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang secara sistematis serta melalui pembiasaan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sekolah.

4. Faktor Pendukung Integrasi Profil Pelajar Pancasila

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa faktor yang mendukung integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Raudhatul Ma'arif Bungo, antara lain:

- Kesesuaian nilai Islam dengan nilai Profil Pelajar Pancasila

Nilai-nilai yang terdapat dalam Profil Pelajar Pancasila seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja sama, dan toleransi pada dasarnya sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

- Dukungan pihak madrasah terhadap implementasi Kurikulum Merdeka

Pihak madrasah memberikan dukungan kepada guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka.

- Lingkungan madrasah yang menekankan pembiasaan nilai-nilai keagamaan seperti shalat berjamaah dan membaca doa sebelum belajar juga membantu memperkuat integrasi nilai-nilai karakter dalam pembelajaran.

Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi Profil Pelajar Pancasila tidak hanya bergantung pada perangkat pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh budaya sekolah dan dukungan lingkungan pendidikan.

5. Kendala Dalam Integrasi Profil Pelajar Pancasila

Meskipun integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak telah berjalan dengan cukup baik, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala yang dihadapi oleh guru, antara lain:

- Keterbatasan pemahaman guru mengenai integrasi Profil Pelajar Pancasila secara sistematis dalam perangkat pembelajaran.
- Keterbatasan waktu pembelajaran, sehingga guru harus menyeimbangkan antara penyampaian materi dan penanaman nilai karakter.
- Variasi karakteristik peserta didik, yang menyebabkan proses penanaman nilai karakter membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda.

Kendala tersebut menunjukkan bahwa implementasi Kurikulum Merdeka masih memerlukan peningkatan kapasitas guru melalui pelatihan dan pendampingan agar integrasi Profil Pelajar Pancasila dapat dilakukan secara lebih optimal. Beberapa penelitian juga menyebutkan bahwa salah satu tantangan utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah kesiapan guru dalam memahami konsep dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut.

6. Implikasi Integrasi Profil Pelajar Pancasila terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik

Integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter peserta didik. Melalui pembelajaran yang menekankan nilai-nilai moral dan spiritual, peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan agama tetapi juga belajar mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Peserta didik menjadi lebih terbiasa untuk bersikap jujur, bertanggung jawab, serta menghargai sesama teman. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang melibatkan diskusi kelompok juga membantu peserta didik mengembangkan kemampuan bekerja sama serta menghargai perbedaan pendapat.

Dengan demikian, integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam memperkuat pendidikan karakter di madrasah serta mendukung tujuan Kurikulum Merdeka dalam membentuk generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan memiliki kemampuan berpikir kritis.

D. Conclusion

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam perangkat pembelajaran Akidah Akhlak Kurikulum Merdeka di MI Raudhatul Ma'arif Bungo, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila telah diintegrasikan dalam perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru. Integrasi tersebut terlihat pada penyusunan modul ajar, tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta kegiatan penilaian yang memuat nilai-nilai karakter seperti beriman dan berakhlak mulia, gotong royong, kemandirian, serta sikap saling menghargai.

Implementasi nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga dilakukan melalui berbagai metode pembelajaran seperti diskusi kelompok, tanya jawab, serta pemberian contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai materi pembelajaran, tetapi juga belajar mengembangkan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter yang baik.

Selain itu, integrasi Profil Pelajar Pancasila dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MI Raudhatul Ma'arif Bungo didukung oleh kesesuaian antara nilai-nilai yang terkandung dalam Profil Pelajar Pancasila dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diajarkan dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasinya, seperti keterbatasan pemahaman guru mengenai pengintegrasian nilai-nilai tersebut secara sistematis dalam perangkat pembelajaran serta keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran.

E. References

- Arifin, Zainal. 2014. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*. Jakarta: Kencana.
- Chaeratunnisa, Elsa, & Heni Pujiastuti. 2023. "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Mengembangkan Profil Pelajar Pancasila pada Pembelajaran di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.

- Dewantara, Ki Hadjar. 2013. *Pemikiran, Konsepsi, Keteladanan, Sikap Merdeka*. Yogyakarta: UST Press.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasni, Uswatul, dkk. 2024. "Profil Pelajar Pancasila pada Anak Usia Dini sebagai Wujud Pendidikan Karakter." *Jurnal Moral Kemasyarakatan*.
- Jayanto, Imam, dkk. 2024. "Pengaruh Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap Karakter Siswa dalam Kurikulum Merdeka." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*.
- Kemendikbudristek. 2022. *Panduan Pengembangan Profil Pelajar Pancasila*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Lickona, Thomas. 2013. *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Majid, Abdul. 2014. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nata, Abuddin. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Purnawanto, Ahmad Teguh. 2022. "Implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam Pembelajaran Kurikulum Merdeka." *Jurnal Pedagogy*.
- Sanjaya, Wina. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryaman, Maman. 2020. "Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Pendidikan*.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

DOI, Copyright, and License	DOI: XXXX-XXXX Copyright (c) 2026 author(s) Ulfa Adilla,¹ Zahrah,² Delvika³, M. Al Amin⁴ This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License 
How to cite	All citations and references must follow the APA 7th Edition guidelines